

Accurate 5 Accounting Application Competency Improvement for High School Students

Peningkatan Kompetensi Aplikasi Akuntansi Accurate 5 Untuk Siswa SMA

Hanes*¹, Paulus², Rin Rin Meilani Salim³

^{1,2,3}Universitas Mikroskil

E-mail: hanes@mikroskil.ac.id ¹, paulus@mikroskil.ac.id ², [rinrin.meilani@mikroskil.ac.id](mailto:rintrin.meilani@mikroskil.ac.id) ³

Abstract

SMA Swasta Panglima Polem is one of the high schools located in Labuhan Batu districts. This school has been accredited A and has 2 (two) majors, namely Natural Sciences (IA) and Social Sciences (IS). The problem that occurs is that there is a gap between accounting subjects and their application in the world of work today. This is not in line with the development of the accounting sector which has utilized Information and Communication Technology (ICT). Students need the ability and knowledge in using accounting applications. In addition, students also need to be instilled with a thorough attitude and the ability to solve problems so that every job can be completed properly and correctly. Students' understanding of accounting is only obtained through theory and practice from books, so students do not have an idea of how the flow of the accounting system runs in a company. Accurate 5 training is given to students for 3 days starting with the opening of the training, introduction of applications, conducting financial transactions, viewing and analyzing financial reports, to conducting post-tests to students. The training went good and showed good results. This is shown by the enthusiasm of the students, the appreciation of the principal, and the results of the training which show an increase in students' understanding of accounting applications, especially Accurate 5.

Keywords: Accounting, Accurate 5, Application, Information System.

Abstrak

SMA Swasta Panglima Polem merupakan salah satu SMA yang berada di Kabupaten Labuhan Batu. Sekolah ini telah terakreditasi A dan memiliki 2 (dua) jurusan yaitu Ilmu Alam (IA) dan Ilmu Sosial (IS). Permasalahan yang terjadi adalah terdapat perbedaan (gap) antara mata pelajaran akuntansi dengan penerapannya di dunia kerja saat ini. Hal tersebut tidak selaras dengan perkembangan bidang akuntansi yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perlu adanya kemampuan dan pengetahuan para siswa dalam menggunakan aplikasi Akuntansi. Di samping itu, para siswa juga perlu ditanamkan sikap teliti dan kemampuan menyelesaikan masalah sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Pemahaman siswa terhadap akuntansi hanya didapatkan melalui teori dan latihan dari buku, sehingga para siswa tidak memiliki gambaran bagaimana alur sistem akuntansi yang berjalan di dalam sebuah perusahaan. Pelatihan Accurate 5 diberikan kepada siswa selama 3 hari dimulai dengan pembukaan pelatihan, pengenalan aplikasi, melakukan transaksi keuangan, melihat dan menganalisis laporan keuangan, sampai melakukan post-test kepada siswa. Pelatihan berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dari antusias dari siswa, apresiasi dari kepala sekolah, dan hasil pelatihan yang menunjukkan peningkatan pemahaman para siswa terhadap aplikasi akuntansi khususnya Accurate 5.

Kata kunci: Akuntansi, Accurate 5, Aplikasi, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

SMA Swasta Panglima Polem berlokasi di Jalan Cut Nyak Din, Rantauprapat merupakan sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk tingkat PG sampai dengan SMA. SMA Swasta Panglima Polem telah terakreditasi nilai A dengan No SK 1347/BAN-SM/SK/2021 (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2021). Tingkat SMA di sekolah ini dibagi menjadi 2 (dua) peminatan yaitu Ilmu Alam (IA) dan Ilmu Sosial (IS) (Sekolah Kita, 2021).

Salah satu Mata Pelajaran Peminatan Akademik yang wajib diajarkan di tingkat SMA jurusan IS adalah Ekonomi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018, 2018). Khusus untuk kelas XII, mata pelajaran Ekonomi berfokus kepada ilmu Akuntansi yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Beberapa kompetensi dasar yang dirumuskan pada mata pelajaran Ekonomi adalah 1) mendeskripsikan dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi, 2) membuat dan menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, serta 3) membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018, 2018). Selama ini mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan pada SMA Swasta Panglima Polem kelas XII jurusan IS berfokus terhadap teori dan cara konvensional dengan mengerjakan latihan di buku besar. Hal ini tentunya belum sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan, dimana siswa harus dapat memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang teknologi, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018, 2018). Meskipun sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer, tetapi pemanfaatannya pada mata pelajaran Ekonomi masih belum efektif, padahal sudah banyak sekolah yang telah mengajarkan aplikasi akuntansi untuk para siswanya.

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri memaksa semua lini bidang berubah penerapannya dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan secara konvensional secara perlahan berubah menjadi terkomputerisasi. Aplikasi Akuntansi menjadi aplikasi yang penting dan sudah banyak digunakan oleh para pelaku usaha mulai dari perusahaan jasa, dagang, sampai perusahaan manufaktur. Pemanfaatan aplikasi akuntansi tentunya memerlukan kemampuan khusus dari para pekerja. Banyak pelaku usaha yang mencari pekerja yang siap pakai. Kemampuan dalam menggunakan aplikasi Akuntansi didapatkan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan informal seperti kursus dan pelatihan. Pelatihan ini dikhususkan untuk siswa kelas XII karena para siswa akan menghadapi dunia kerja yang banyak tantangan. Dengan adanya kemampuan tersebut, siswa akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk langsung terjun ke dunia kerja. Motivasi terbentuk dari sikap yang perlu dimiliki oleh seseorang pekerja. Sikap yang diperlukan untuk bekerja di bidang akuntansi adalah ketelitian dan kemampuan menyelesaikan masalah. Dengan memiliki sikap teliti dan kemampuan menyelesaikan masalah, seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan memahami sumber dari sebuah masalah. Dengan begitu setiap pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan benar, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya kemampuan dan motivasi yang dimiliki, diharapkan dapat mempengaruhi kinerja para siswa menjadi lebih baik (Yani dkk., 2018).

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan sebuah pelatihan agar para siswa mempunyai pemahaman dan gambaran penerapan akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di samping itu, pelatihan ini juga dapat membantu SMA Swasta Panglima Polem dalam menjalankan kurikulum pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah dirumuskan.

2. METODE

Pelatihan dilakukan oleh sebuah tim yang beranggotakan 3 orang Dosen dan dibantu oleh 2 orang Mahasiswa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan SMA Swasta Panglima Polem sebagai mitra yang menjadi objek pelatihan dan PT. Ultima Tekno Solusindo sebagai mitra yang mendukung pelaksanaan pelatihan ini dengan menyediakan perangkat lunak sebagai media pembelajarannya dan sertifikat kepesertaan untuk siswa yang mengikuti pelatihan tersebut. Peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari 25 orang siswa kelas XII jurusan IS.

Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari yaitu 17, 18, dan 20 Desember 2021. Adapun jadwal dan kegiatan yang diberikan selama pelatihan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Tanggal	Pukul (Wib)	Kegiatan
Jumat, 17 Desember 2021	07.30 – 07.45	Pembukaan
	07.45 – 08.15	Pre-test
	08.15 – 08.30	Pengenalan Accurate
	08.30 – 08.45	Instalasi Accurate
	08.45 – 09.00	Pengenalan Antar Muka Accurate
	09.00 – 09.30	Prinsip Dasar Akuntansi
	09.30 – 10.30	Persiapan Manual
	10.30 – 11.00	Posting Jurnal
Sabtu, 18 Desember 2021	07.30 – 08.15	Persiapan Manual dengan Saldo Awal
	08.15 – 09.15	Posting Jurnal
	09.15 – 10.15	Latihan
	10.15 – 10.30	Sambutan dari CPSSoft
Senin, 20 Desember 2021	10.30 – 11.00	Diskusi
	07.30 – 08.30	Kas Masuk dan Kas Keluar
	08.30 – 09.00	Melihat Laporan
	09.00 – 10.30	Post-test
	10.30 – 10.45	Diskusi
	10.45 – 11.00	Penutupan dan Foto Bersama

Adapun Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

1. Analisis SWOT (Sarsby, 2016) dan Komunikasi dengan Mitra.

Pada tahap ini, dilakukan komunikasi dengan SMA Swasta Panglima Polem untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh SMA Swasta Panglima Polem.

Di samping itu, tim juga melakukan komunikasi dengan pihak PT. Ultima Tekno Solusindo sebagai produsen aplikasi Accurate. Accurate merupakan aplikasi Akuntansi yang telah banyak di pakai di Indonesia. Aplikasi ini terdiri dari berbagai produk antara lain Accurate Desktop, Accurate Online, dan Rene POS. Melalui halaman website-nya, terlihat sudah lebih dari 163.209 perusahaan yang memakai aplikasi ini. Disamping itu sudah ada 268 SMK dan 86 lembaga pendidikan yang bekerjasama dengan Accurate (Accurate 5, 2021). Aplikasi ini dibuat untuk memberikan kemudahan pencatatan keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bagi beragam jenis usaha dari skala UMKM hingga perusahaan besar.

2. Penyusunan Proposal.

Tim melakukan penyusunan proposal mengikuti aturan dan panduan yang telah disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mikroskil.

3. Pengembangan Materi Pelatihan.

Selanjutnya tim menyusun materi pelatihan yang sistematis yang telah disesuaikan dengan aplikasi Accurate dan penerapannya di dunia kerja (Wibowo & Mahmudi, 2019), (Sukartini dkk., 2019).

Jenis usaha yang dapat menggunakan aplikasi ini antara lain adalah usaha jasa, usaha dagang, usaha kontraktor, dan usaha manufaktur. Dengan aplikasi ini juga para pelaku usaha dapat melapor pajak dengan mudah dengan hanya mengeskor transaksi penjualan dan pembelian lalu diunggah ke aplikasi E-faktur.

Modul pada aplikasi Accurate 5 juga sudah lengkap, misalkan modul pembelian, modul departemen, modul penjualan, modul aktiva tetap, dan lain sebagainya. Selain itu fitur yang ditawarkan cukup banyak seperti Penjualan, Persediaan, Perpajakan, Rekonsiliasi Bank, Multi Mata Uang, dan Laporan.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Di masa pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi dan untuk mencegah penyebaran Covid-19, pelatihan ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Pelatihan direncanakan dilakukan secara daring melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu Zoom sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan persetujuan yang telah didapatkan dari mitra.

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra, maka tim menyusun kerangka pembelajaran, materi, dan melakukan pelatihan online kepada para siswa. Sebelum dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi Accurate 5, para siswa akan menjalankan *pre-test* untuk mengetahui seberapa dalam kesiapan pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi dan aplikasinya. Selain itu para siswa perlu mengetahui alur dari sebuah sistem akuntansi, sehingga mereka memiliki gambaran dari arah pelatihan yang akan dilakukan (Novianti & Salim Barkah, 2018).

Para siswa dikenalkan dengan aplikasi Accurate 5 melalui beberapa tahap seperti melakukan instalasi dan penjelasan terhadap antar muka aplikasi. Selanjutnya tim menjelaskan mengenai persiapan yang perlu dilakukan. Terakhir, para siswa dipandu untuk membuat serangkaian transaksi sesuai dengan kasus yang diberikan. *Post-test* akan dilakukan untuk memberikan gambaran kepada Tim terhadap pemahaman para siswa setelah dilakukannya pelatihan dan diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar para siswa (Effendy & Abi Hamid, 2016).

5. Pelaporan dan Publikasi

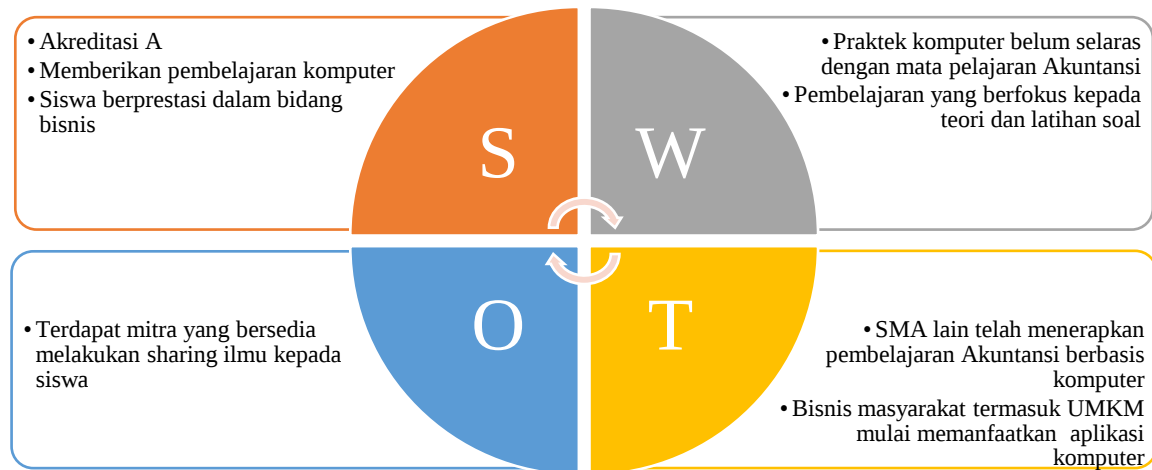
Tahap terakhir pada kegiatan PkM ini adalah menyusun laporan akhir sebagai dokumentasi dan bentuk pertanggungjawaban atas telaksananya kegiatan PkM ini. Selanjutnya hasil pelaksanaan kegiatan ini dipublikasikan pada jurnal dengan akreditasi Sinta 3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pelatihan ini dijabarkan sesuai dengan tahap-tahap yang telah dijelaskan pada poin metode adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Analisis SWOT dan Komunikasi dengan Mitra.

Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis SWOT

Komunikasi dengan pihak PT. Ultima Tekno Solusindo juga menghasilkan dukungan dalam penyediaan sertifikat kepesertaan untuk siswa panglima polem yang mengikuti pelatihan.

2. Hasil dari Penyusunan Proposal

Proposal yang telah disusun sesuai dengan panduan yang sudah disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mikroskil selanjutnya dikumpulkan pada tanggal 20 November 2021 dan diikutkan ke dalam penilaian. Hasilnya PkM yang diusulkan didanai oleh LPPM Mikroskil.

3. Hasil dari Pengembangan Materi Pelatihan

Agar pelatihan berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan dari para siswa jurusan IS yang ada di SMA Panglima Polem, tim melakukan penyusunan kerangka pembelajaran terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan kerangka tersebut dengan pembuatan materi dimulai dari installasi Accurate 5, pengenalan antar muka, persiapan awal, sampai dengan menginput transaksi dan pembacaan laporan keuangan.

DAFTAR ISI	
1. PENGENALAN ACCURATE	1
Membuat Database Perusahaan	3
Aturan Pengkodean untuk Akun	8
Aturan Penjumlahan	9
2. MANUAL SETUP – PERSIAPAN DAN PREFERENSI (PREFERENCE)	15
Buku Besar (General Ledger)	16
Currency (Mata Uang)	17
Company Info (Info Perusahaan)	20
Chart of Account (Daftar Akun)	25
Preferensi	31
Journal Voucher (Bukti Jurnal Umum)	37
Financial Statement (Laporan Keuangan)	39
Period End (Periode Akhir Bulan)	39
3. MANUAL SETUP - TRANSAKSI	42
Transaksi Tanpa Saldo Awal	42
4. MANUAL SETUP - TRANSAKSI	48
Transaksi Dengan Saldo Awal	48
5. MANUAL SETUP – LAPORAN KEUANGAN	57

Gambar 2. Daftar Isi Modul Pelatihan

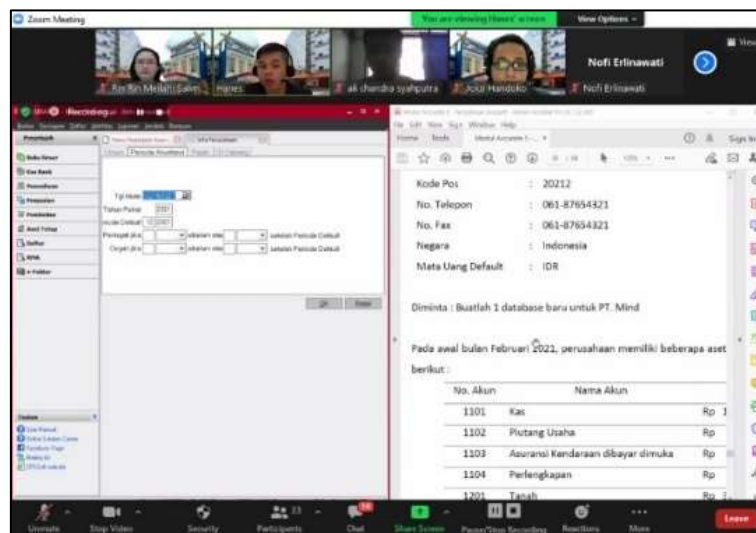
4. Hasil dari Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara dalam jaringan (daring) berhubung kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka. Pelatihan dilakukan selama 3 hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Hari ke-1:

Di hari pertama, pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah SMA Swasta Panglima Polem Rantauprapat. Setelah itu tim PkM mulai mengenalkan diri dan melakukan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang aplikasi akuntansi. Dari *pretest* tersebut didapatkan bahwa dari 25 orang siswa yang mengikuti pelatihan tersebut masih banyak yang belum mengerti tentang aplikasi akuntansi khususnya Accurate 5. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan rata-rata nilai 56 dibawah nilai 70 sebagai standard kelulusan pelatihan.

Pelatihan dilanjutkan dengan pemaparan materi berupa cara melakukan instalasi aplikasi Accurate 5, antar muka awal pada Accurate 5 yang meliputi pembuatan *database*, membuka *database*, membuka database terakhir, membuka perusahaan contoh, memperbaiki *database*, dan membuka data cadangan (*restore database*). Setelah itu dilanjutkan dengan persiapan awal yang terdiri dari persiapan manual, standar, dan persiapan mahir. Pada pelatihan ini siswa diajarkan menggunakan persiapan manual agar siswa tersebut dapat memahami terlebih dahulu modul dan alur sistem yang berjalan di Accurate 5. Alur sistem di dalam Accurate yang dapat disiapkan sebelum memulai melakukan transaksi adalah mempersiapkan mata uang yang akan digunakan oleh perusahaan, mempersiapkan profil perusahaan, membuat akun perkiraan yang digunakan untuk transaksi keuangan di perusahaan, dan mengatur preferensi yang diinginkan.



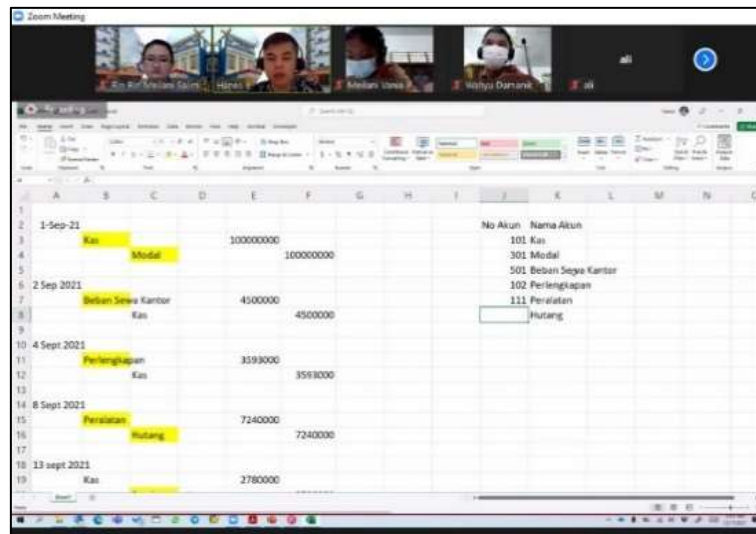
Gambar 3. Persiapan *Database*

Setelah semua persiapan dilakukan, tim PkM mulai mengajarkan cara mengentri data transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan ke dalam jurnal umum di dalam aplikasi Accurate 5. Pada tahap ini juga siswa diajarkan cara untuk melakukan pemeriksaan transaksi yang telah dimasukkan ke dalam sistem untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi dan mencari solusi dari kesalahan tersebut.

Hari ke-2:

Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan mandiri dengan mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh tim PkM. Dalam kesempatan ini juga para peserta pelatihan

dijijinkan untuk melakukan diskusi dengan pelatih ataupun asisten pelatih. Antusias peserta pelatihan sangat terlihat pada sesi diskusi ini. Kebanyakan peserta merasa heran bagaimana sistem dapat memproses jurnal yang telah dientri tersebut, dan selanjutnya dikalkulasi dan diproses sehingga menghasilkan berbagai laporan keuangan.



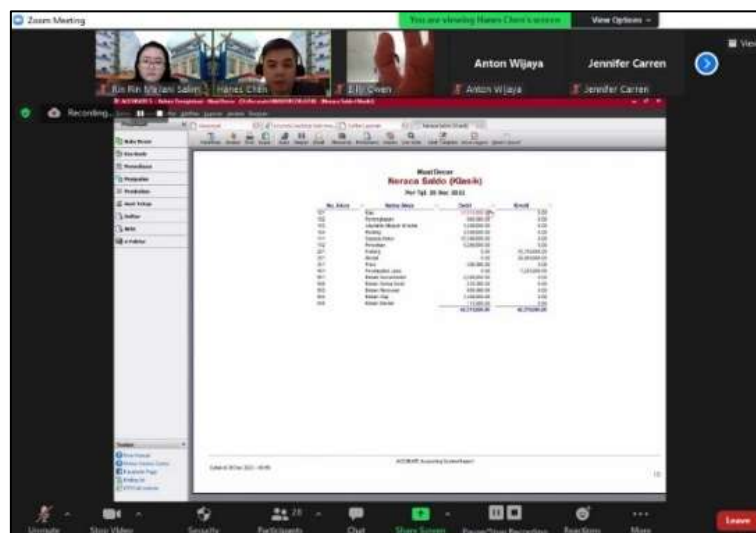
No Akun	Nama Akun		
101	Kas		
301	Modal		
501	Beban Segra Kantor		
102	Perfengkapan		
111	Perawatan		
	Hutang		

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
1-Sep-21	Kas	10000000	
	Modal		10000000
2 Sep 2021	Beban Segra Kantor	4500000	
	Kas		4500000
4 Sept 2021	Perfengkapan	3593000	
	Kas		3593000
8 Sept 2021	Perawatan	7240000	
	Hutang		7240000
13 sept 2021	Kas	2780000	

Gambar 4. Pembuatan Jurnal Umum

Di sela-sela pelatihan, tim memberikan kesempatan kepada pihak mitra yaitu PT. Ultima Tekno Solusindo untuk memberikan dukungan kepada para peserta. Dukungan tersebut diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi para peserta dalam mengikuti pelatihan maupun menambah ketertarikan peserta untuk mempelajari lebih lanjut aplikasi Accurate 5 (Nur dan Sondang, 2019).

Menutup pelatihan hari ke-2, pelatih dan peserta bersama-sama membahas soal yang telah dikerjakan oleh para peserta. Terlihat para peserta mulai mengerti alur sistem dan implementasi ilmu yang telah dipelajari pada mata pelajaran teori ke dalam aplikasi akuntansi khususnya Accurate 5. Di akhir pelatihan pelatih mengajarkan cara membaca dan menganalisis laporan keuangan yang terdapat pada aplikasi Accurate 5.



No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	10000000	
301	Modal		10000000
501	Beban Segra Kantor	4500000	
102	Perfengkapan	3593000	
111	Perawatan	7240000	
	Hutang		7240000
13 sept 2021	Kas	2780000	

Gambar 5. Membaca dan Menganalisis Laporan Keuangan

Hari ke-3:

Memasuki hari terakhir pelatihan, para peserta diberikan soal pasca pelatihan (*post-test*) yang terdiri dari 10 soal pilihan berganda dan 1 soal studi kasus transaksi keuangan mulai

dari persiapan sampai membaca laporan keuangan. Tujuan dilakukannya *post-test* adalah untuk mengetahui pemahaman dari para peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan dan sebagai salah satu faktor penilaian keberhasilan dari pelatihan tersebut. Dari hasil *post-test* didapatkan rata-rata nilai test yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada *pre-test* yang dilakukan pada hari pertama pelatihan. Adapun nilai rata-rata *post-test* adalah 89,12 dimana nilai tersebut meningkat kurang lebih sebesar 50% dari hasil *pre-test*. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat pemahaman siswa yang mengikuti pelatihan sudah lebih baik dibandingkan sebelum melakukan pelatihan.

Di penghujung kegiatan pelatihan, tim PkM juga mengumumkan 5 orang peserta yang berhasil mendapatkan penghargaan yaitu 1 peserta yang paling aktif, 2 peserta yang memiliki nilai tertinggi, dan 2 peserta yang paling kreatif melakukan posting Instagram acara pelatihan ini (Masrul dkk., 2022). Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi dari para siswa. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan (Alwi & Salsabila, 2020), (Gultom dkk., 2020).



Gambar 6. Penerima Penghargaan

Pelatihan ditutup dengan foto bersama dan kata penutup dari kepala sekolah SMA Swasta Panglima Polem yang pada kesempatan tersebut juga memberikan apresiasi kepada tim PkM yang telah bersedia berbagi pengetahuan dengan siswa di sekolah tersebut. Kepala sekolah juga menceritakan bahwa siswa yang awalnya direncanakan mengikuti pelatihan ini terlihat tidak sabar dan selalu bertanya tentang waktu pelaksanaan pelatihan.

5. Hasil dari Pelaporan dan Publikasi

Setelah serangkaian kegiatan dilakukan, tim PkM menyusun laporan akhir sebagai tanggung jawab dan pembuktian yang perlu dilaporkan kepada LPPM Universitas Mikroskil yang telah memberikan dana pada PkM ini. Hasil pelaporan tersebut selanjutnya diseminarkan secara internal sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat. Seminar akhir dilakukan pada tanggal 01 Maret 2022 dan dinilai oleh 2 orang *reviewer* internal. Dalam seminar ini, ketua tim mempresentasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan serta memperlihatkan bukti gambar dan video pelaksanaan kegiatan. Setelah presentasi, *reviewer* memberikan masukan terhadap pelatihan yang telah dilakukan dan beberapa perbaikan pada laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun beberapa masukan yang diberikan adalah 1) Adanya pelatihan lanjutan berupa materi akuntansi pada perusahaan dagang yang belum dapat disampaikan pada pelatihan ini, 2) Adanya grafik perbandingan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan selama pelatihan, dan 3) beberapa perbaikan kesalahan pada laporan akhir yang telah dikumpulkan.

Laporan akhir yang telah diperbaiki, dikumpulkan kembali ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mikroskil.

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai bidang termasuk dunia usaha. Perusahaan yang dapat memakai dan cakap dalam memanfaatkan teknologi informasi akan merasakan dampak yang positif dari penggunaan teknologi informasi tersebut dan tidak sedikit yang mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Teknologi informasi tidak hanya terdiri dari hardware dan software, tetapi memerlukan brainware sebagai salah satu keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi juga memerlukan sumber daya manusia yang handal sebagai pengguna dari teknologi informasi tersebut.

SMA Swasta Panglima Polem sebagai lembaga pendidikan formal yang berkewajiban dalam mendidik dan mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dalam berbagai bidang, berkerjasama dengan tim PkM dari Universitas Mikroskil khususnya program studi Sistem Informasi, dan PT. Ultima Tekno Solusindo melaksanakan kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan aplikasi akuntansi Accurate 5. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan ilmu dan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi Accurate 5 yang telah banyak dipakai oleh usaha kecil sampai perusahaan besar. Dalam pelatihan ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ini. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata siswa berada di nilai 56 dan *post-test* adalah 89.12.

Kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan baik berkat kerjasama dari berbagai pihak. Kegiatan ini juga dinyatakan berhasil dan dapat dilihat antusias dari para peserta selama pelatihan serta terjadinya peningkatan nilai yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi Accurate 5 (Magdalena dkk., 2021). Pelatihan ini diharapkan juga dapat dilanjutkan ke materi yang lebih mendalam membahas usaha dagang dan manufaktur yang menjadi modul lain di Accurate 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate 5. (2021). <https://cpssoft.com/partner/>
- Alwi, S., & Salsabila, A. (2020). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Siswa Dalam Muhadatsah Yaumiyyah di Pondok Pesantren Modern TGK. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.22373/lis.v9i1.6733>
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2021).
- Effendy, I., & Abi Hamid, M. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT/article/view/2873>
- Gultom, E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 097359 Parbutaran. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(4), 33. <https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20608>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018, Pub. L. No. 36 (2018). <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2036%20Tahun%202018.pdf>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018, Pub. L. No. 37 (2018). <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi

- Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i2.1250>
- Masrul, W., Silva, H., & Ravelino, P. (2022). Penerapan Metoda Student Center Learning pada Pelatihan Sketch up di SMKN 1 Karimun. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.12497>
- Novianti, D., & Salim Barkah, M. (2018). Pengaruh Pemberian Pre Test Dan Post Test Terhadap Kesiapan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Kappa Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.29408/kpj.v2i1.754>
- Sarsby, A. (2016). *SWOT Analysis: A Guide to SWOT for Business Studies Students*. Leadership Library.
- Sekolah Kita. (2021). <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/243FB18F-F5C1-4667-A563-670AA3BA97CD>
- Sukartini, Yuli Ayu Putri, S., & Rahmi, F. (2019). *Praktikum Komputer Akuntansi dengan Accurate Accounting V.5*. Salemba Empat.
- Wibowo, & Mahmudi, A. (2019). *Praktik Komputer Akuntansi Menggunakan Accurate 5*. Salemba Empat.
- Yani, E., Program, P., Manajemen, S., Akademi, P., Keuangan, M., & Jakarta, B. (2018). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. Dalam *Widya Cipta: Vol. II* (Nomor 1).